

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Modal kerja merupakan dana yang tersedia untuk membiayai operasi perusahaan (Kasmir, 2016:250). Dengan adanya modal kerja, perusahaan dapat terlindung dari krisis keuangan, kewajiban kepada pihak lain dapat selesai dengan tepat waktu, kegiatan operasi berjalan lebih lancar dan efisien, dan banyak manfaat lainnya. Mengingat pentingnya peranan modal kerja bagi perusahaan maka perlu dilakukan pengelolaan modal kerja dengan baik sehingga tidak menghambat kemajuan perusahaan karena kekurangan modal.

Penetapan besarnya modal kerja yang dibutuhkan oleh suatu perusahaan berbeda-beda, salah satunya yaitu bergantung pada jenis perusahaan (Munawir, 2014:117). Kebijakan perusahaan dalam mengelola jumlah modal secara tepat akan memberikan keuntungan bagi perusahaan dan begitupun sebaliknya. Besarnya kebutuhan modal kerja suatu perusahaan dapat ditentukan melalui laporan keuangan. Laporan keuangan yang merupakan hasil dari proses akuntansi digunakan sebagai alat untuk menganalisa kondisi keuangan perusahaan dan bermanfaat dalam pengambilan keputusan.

Laporan sumber dan penggunaan modal kerja merupakan salah satu bentuk analisis terhadap laporan keuangan. Laporan sumber dan penggunaan modal kerja menyediakan informasi mengenai darimana sumber modal kerja berasal serta penggunaannya. Selain itu, melalui laporan sumber dan penggunaan modal kerja, manajer dapat mengetahui seberapa besar modal kerja yang dibutuhkan untuk membiayai kegiatan usaha. Sebagai tambahan, laporan tersebut dapat membantu manajer dalam merencanakan besarnya penggunaan dana sehingga dapat mengefisiensi pengeluaran dan menghindari hal-hal yang tidak diinginkan, misalnya usaha sulit berkembang karena kekurangan dana.

Pengelolaan modal kerja yang baik harus dilakukan oleh perusahaan agar dapat menjaga dan meningkatkan profitabilitas. Maka dari itu, selain penetapan kebutuhan modal kerja yang cukup untuk membiayai kegiatan operasional,

perusahaan juga perlu melakukan analisis rasio keuangan untuk mengukur bagaimana kinerja perusahaan.

Salah satu bentuk analisis rasio keuangan, yaitu analisis rasio profitabilitas. Analisis rasio profitabilitas merupakan suatu analisis guna menilai kemampuan perusahaan dalam mencapai laba yang diharapkan (Kasmir, 2016:196). Semakin tinggi tingkat profitabilitas maka semakin baik perusahaan mengelola sumber yang dimiliki dalam menghasilkan laba.

PT Semen Baturaja (Persero) Tbk merupakan salah satu perusahaan yang bergerak dalam bidang persemenan di Indonesia. Perusahaan ini didirikan pada tanggal 14 November 1974 dan mulai tercatat di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 18 Maret 2013. PT Semen Baturaja (Persero) Tbk menyajikan laporan keuangan berupa laporan laba rugi, laporan posisi keuangan, dan lainnya sebagai akses informasi keuangan guna pengambilan keputusan. Berikut ini disajikan tabel perkembangan pos-pos laporan keuangan berupa aset, liabilitas, ekuitas, dan laba/rugi PT Semen Baturaja (Persero) Tbk mulai dari tahun 2013 sampai dengan tahun 2018:

Tabel 1.1
Perkembangan Pos-pos Laporan Keuangan
PT Semen Baturaja (Persero) Tbk

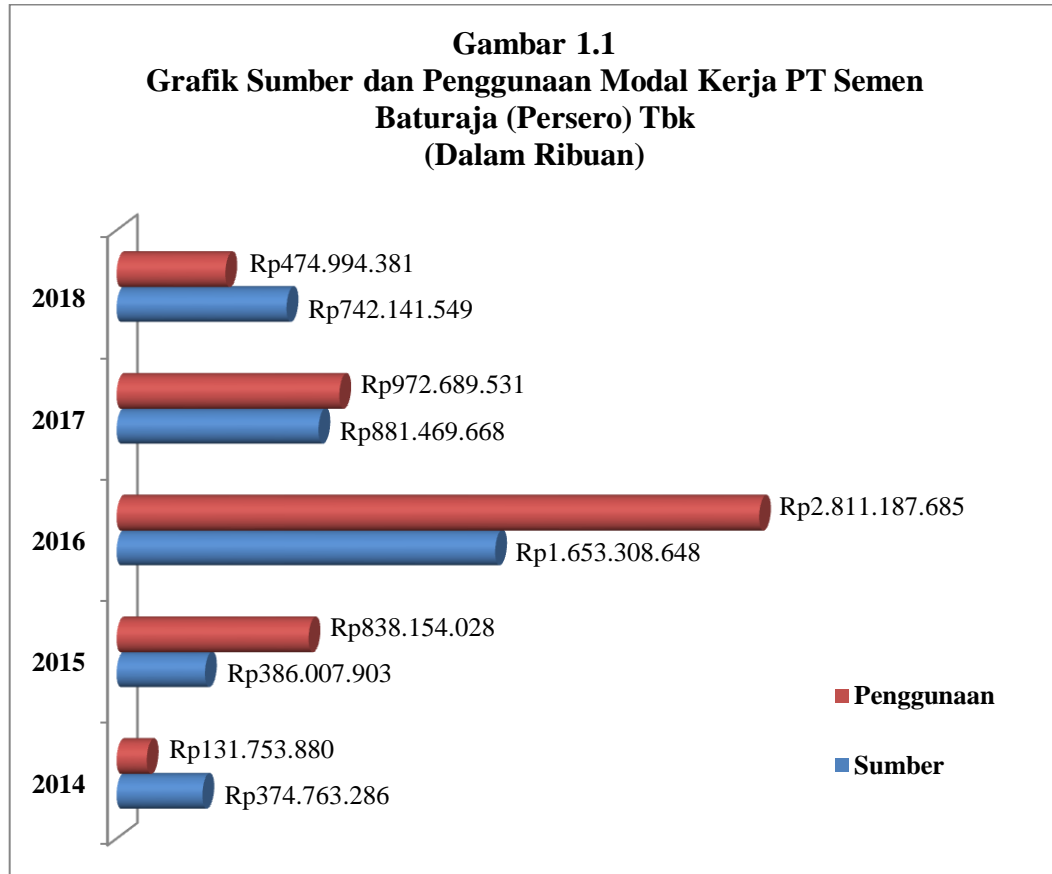
| Pos | Tahun | | | | | |
|------------|---------------|---------------|---------------|---------------|---------------|---------------|
| | 2013 | 2014 | 2015 | 2016 | 2017 | 2018 |
| Aset | 2.711.416.335 | 2.928.480.366 | 3.268.667.933 | 4.368.876.996 | 5.060.337.247 | 5.538.079.503 |
| Liabilitas | 244.459.581 | 245.388.819 | 319.315.349 | 1.248.119.294 | 1.647.477.388 | 2.064.408.447 |
| Ekuitas | 2.466.956.754 | 2.683.091.817 | 2.949.352.584 | 3.120.757.702 | 3.412.859.859 | 3.473.671.056 |
| Laba/Rugi | 312.183.836 | 328.468.468 | 348.344.846 | 274.086.437 | 134.717.884 | 73.564.912 |

Sumber: Hasil Rekapitulasi Laporan Keuangan PT Semen Baturaja (Persero) Tbk

Berdasarkan tabel tersebut dapat dilihat bahwa jumlah aset selalu meningkat dari tahun ke tahun, sama halnya dengan jumlah liabilitas dan ekuitas. Sedangkan, jumlah laba meningkat dalam rentang tahun 2013 sampai dengan tahun 2015, akan tetapi untuk tahun selanjutnya cenderung menurun setiap tahunnya.

Melalui laporan keuangan yang disajikan oleh PT Semen Baturaja (Persero) Tbk dapat dilakukan suatu analisis untuk mengetahui bagaimana modal kerja perusahaan. Laporan sumber dan penggunaan modal kerja sebagai hasil dari pengolahan data laporan posisi keuangan dan laporan laba rugi dapat

menunjukkan besarnya modal kerja yang dibutuhkan oleh perusahaan. Sumber dan penggunaan modal kerja PT Semen Baturaja (Persero) Tbk dapat dilihat sebagai berikut:



Sumber: Diolah dari Laporan Keuangan PT Semen Baturaja (Persero) Tbk

Berdasarkan grafik sumber dan penggunaan modal kerja PT Semen Baturaja (Persero) Tbk, dilihat dari nilai relatifnya mulai dari tahun 2014 sampai dengan 2018 masing-masing 184,44%; (53,95%); (41,19%); (9,38%); dan 56,24%; diketahui bahwa penurunan modal kerja tertinggi terjadi pada tahun 2015. Melalui informasi yang diperoleh dari laporan keuangan perusahaan, modal kerja pada tahun tersebut digunakan untuk pembelian aset tetap yang ditujukan untuk pengembangan usaha. Selanjutnya, pada tahun 2016 juga terjadi penurunan modal kerja namun tidak sebesar tahun sebelumnya. Berikutnya, untuk tahun 2017 perusahaan kembali mengalami penurunan modal kerja. Sedangkan, untuk tahun 2018 jumlah rupiah sumber dan penggunaan modal kerja perusahaan menurun dari tahun 2017 akan tetapi perusahaan mengalami kenaikan modal kerja.

Berdasarkan data pada tabel perkembangan beberapa pos laporan keuangan yang telah disajikan pada paragraf enam dalam bab ini, diketahui bahwa selama tiga tahun terakhir PT Semen Baturaja (Persero) Tbk telah mengalami penurunan laba dari tahun ke tahun. Hal tersebut mengindikasikan perusahaan belum maksimal dalam memanfaatkan sumber yang dimiliki untuk mencapai laba. Untuk memperkuat hasil analisis terhadap laba serta memperjelas gambaran keuangan perusahaan maka perlu dilakukan analisis rasio keuangan.

Salah satu bentuk analisis rasio keuangan adalah analisis rasio profitabilitas. Rasio profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. Rasio ini juga memberikan ukuran tingkat efektivitas manajemen suatu perusahaan. Hal ini ditunjukkan oleh laba yang dihasilkan dari penjualan dan pendapatan investasi (Kasmir, 2016:196).

Secara umum, rasio profitabilitas terdiri dari *gross profit margin* (GPM), *operating ratio* (OR), *net profit margin* (NPM), *return on assets* (ROA), dan *return on equity* (ROE). GPM digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam mendapatkan laba kotor per rupiah penjualan, OR digunakan untuk mengukur biaya operasi per rupiah penjualan, NPM digunakan untuk mengukur keuntungan neto atau laba bersih per rupiah penjualan, ROA digunakan untuk melihat laba yang dapat dihasilkan dari total aset yang dimiliki, dan ROE digunakan untuk melihat keuntungan dari investasi yang dilakukan. Berikut ini disajikan hasil perhitungan rasio profitabilitas PT Semen Baturaja (Persero) Tbk mulai dari tahun 2013 sampai dengan 2018:

Tabel 1.2
Tingkat Rasio Profitabilitas pada PT Semen Baturaja (Persero) Tbk

| | 2013 | 2014 | 2015 | 2016 | 2017 | 2018 |
|-----|--------|--------|--------|--------|--------|--------|
| GPM | 37,22% | 27,81% | 31,51% | 32,37% | 30,35% | 35,19% |
| OR | 74,86% | 75,91% | 77,76% | 82,64% | 92,63% | 96,34% |
| NPM | 25,14% | 24,09% | 22,24% | 17,36% | 8,65% | 3,66% |
| ROA | 11,51% | 11,22% | 10,66% | 6,27% | 2,66% | 1,33% |
| ROE | 12,65% | 12,24% | 11,81% | 8,78% | 3,95% | 2,12% |

Sumber: Diolah dari Laporan Keuangan PT Semen Baturaja (Persero) Tbk

Dari tabel tersebut dapat dilihat bahwa rasio profitabilitas mulai dari tahun 2013 sampai dengan 2018 menunjukkan hasil yang berbeda-beda. Hasil perhitungan GPM berfluktuasi setiap tahunnya dan berada dikisaran angka 30% ke atas

(kecuali untuk tahun 2014), OR meningkat setiap tahunnya, sedangkan NPM, ROA, dan ROE menurun setiap tahunnya.

Mengingat pentingnya peranan modal kerja bagi suatu perusahaan maka pengelolaan yang baik atas modal kerja perlu diperhatikan. Selain itu, berdasarkan laporan keuangan PT Semen Baturaja (Persero) Tbk yang diunduh dari situs Bursa Efek Indonesia, belum terdapat penjelasan apakah perusahaan telah melakukan analisis atas sumber dan penggunaan modal kerja atau belum. Oleh karena itu, penulis tertarik untuk melakukan penyusunan laporan akhir berkaitan dengan modal kerja di PT Semen Baturaja (Persero) Tbk yang berjudul “Analisis Sumber dan Penggunaan Modal Kerja PT Semen Baturaja Tbk”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian di atas maka rumusan masalah yang akan penulis bahas adalah: “Bagaimana analisis atas sumber dan penggunaan modal kerja, serta perhitungan kebutuhan modal kerja dan rasio profitabilitas pada PT Semen Baturaja (Persero) Tbk?”

1.3 Ruang Lingkup Pembahasan

Agar penulisan dalam laporan akhir ini lebih terarah dan tidak menyimpang dari masalah yang dibahas maka penulis membatasi pembahasan hanya pada analisis atas laporan keuangan PT Semen Baturaja (Persero) Tbk berupa laporan posisi keuangan dan laporan laba rugi tahun 2013 sampai dengan tahun 2018. Analisis ini akan menyajikan neraca perbandingan, laporan perubahan modal kerja, laporan sumber dan penggunaan modal kerja, perhitungan kebutuhan modal kerja, serta rasio profitabilitas PT Semen Baturaja (Persero) Tbk.

1.4 Tujuan dan Manfaat Penulisan

1.4.1 Tujuan Penulisan

Tujuan penulisan laporan akhir ini antara lain:

1. Untuk mengetahui sumber modal kerja beserta penggunaannya pada PT Semen Baturaja (Persero) Tbk.

2. Untuk mengetahui besarnya modal kerja yang dibutuhkan oleh PT Semen Baturaja (Persero) Tbk untuk membiayai kegiatan operasinya.
3. Untuk mengetahui tingkat rasio profitabilitas yang mencerminkan kemampuan PT Semen Baturaja (Persero) Tbk dalam memanfaatkan sumber yang ada untuk mencapai laba yang diharapkan.

1.4.2 Manfaat Penulisan

Berdasarkan tujuan penulisan yang telah dipaparkan, berikut ini beberapa manfaat yang dapat diambil dari laporan akhir ini, yaitu:

1. Sebagai bahan pembelajaran bagi penulis agar dapat memperluas wawasan dan ilmu pengetahuan sehubungan dengan analisis sumber dan penggunaan modal kerja, kebutuhan modal kerja, serta rasio profitabilitas.
2. Sebagai bahan masukan dan pertimbangan bagi perusahaan untuk mengevaluasi pemanfaatan sumber yang dimiliki oleh perusahaan apakah sudah tepat atau belum.
3. Sebagai bahan masukan bagi perusahaan dalam menentukan modal kerja yang dibutuhkan agar dapat terhindar dari krisis finansial.
4. Sebagai bahan masukan bagi perusahaan untuk meninjau sejauh mana kemampuan perusahaan dalam memanfaatkan sumber untuk mencapai laba.

1.5 Metode Pengumpulan Data

Dalam penulisan laporan akhir ini dibutuhkan data yang akurat, objektif, dan mendukung sebagai bahan analisa untuk menyelesaikan permasalahan yang ada.

Data penelitian diambil dari PT Semen Baturaja (Persero) Tbk. Dalam penulisan ini, penulis menggunakan metode analisis deskriptif yaitu dengan mengumpulkan data-data laporan keuangan PT Semen Baturaja (Persero) Tbk tahun 2013 sampai dengan tahun 2018 yang didapatkan melalui situs Bursa Efek Indonesia dan situs resmi PT Semen Baturaja (Persero) Tbk. Kemudian, penulis melakukan analisis atas data tersebut untuk mengetahui permasalahan yang ada dan mencari penyelesaiannya.

1.5.1 Jenis dan Sumber Data

Sumber data menurut Sugiyono (2013:194) adalah sebagai berikut:

1. Data Primer

Data primer adalah data yang dikumpulkan dan diolah sendiri oleh suatu organisasi atau perseorangan langsung dari objeknya.

2. Data Sekunder

Data yang diperoleh dalam bentuk yang sudah jadi, sudah dikumpulkan dan sudah diolah oleh pihak lain, biasanya sudah dalam bentuk publikasi-publikasi.

Berdasarkan penjelasan di atas, penulis menggunakan sumber data primer dan sekunder yang diperoleh melalui situs Bursa Efek Indonesia dan situs PT Semen Baturaja (Persero) Tbk. Data primer berupa laporan keuangan tahun 2013 sampai dengan 2018 yang menjadi dasar dalam menganalisis sumber dan penggunaan modal kerja. Data sekunder berupa sejarah singkat perusahaan, struktur organisasi, dan aktivitas usaha PT Semen Baturaja (Persero) Tbk.

1.6 Sistematika Penulisan

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini diuraikan mengenai dasar-dasar dan permasalahan yang akan dibahas. Bab ini berisi latar belakang, rumusan masalah, ruang lingkup pembahasan, tujuan dan manfaat penulisan, metode pengumpulan data, serta sistematika penulisan. Bab ini memberi gambaran singkat mengenai laporan akhir secara keseluruhan dan akan menjadi pengantar dari bab-bab selanjutnya.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab ini diuraikan teori-teori serta pendapat para ahli yang mendukung laporan akhir ini. Teori yang akan dijabarkan dalam bab ini berkaitan dengan modal kerja.

BAB III GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

Pada bab ini dijelaskan gambaran umum perusahaan, yaitu PT Semen Baturaja (Persero) Tbk yang menjadi objek penulisan laporan akhir. Adapun hal-hal yang akan dibahas dalam bab ini antara lain profil perusahaan secara umum, visi dan misi perusahaan, serta struktur organisasi dan pembagian tugasnya.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini akan diuraikan mengenai pembahasan dan analisis dari masalah yang dibahas dalam penulisan laporan akhir ini.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini akan diuraikan mengenai kesimpulan atas pembahasan bab-bab sebelumnya. Penulis juga akan memberikan masukan yang diharapkan dapat membantu PT Semen Baturaja (Persero) Tbk khusus dalam hal pengelolaan modal kerja.

DAFTAR PUSTAKA**LAMPIRAN**